BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan[37].

Permasalah yang diangkat oleh peneliti yaitu menggenai pengaruh *CSR* (*Coeporate Sosial Responsibility*)terhadap Loyalitas Anggota dan Profitabilitas.Dari permasalahan tersebut alat analisis yang digunakan peneliti adalah menggunakan analisis asosiatif. Analisis Asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.[38]

---

[37]Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfa Beta, 2010). Hal 14.

[38]Sugiyono.*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 11.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif.Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.[39]

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya. Dari definisi inilah maka variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialam ini yang disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya.[40]

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel Independen

   Variabel independen, yaitu variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[41]Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah *CSR* (*Corporate Sosial Responsibility*) (X).

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen yaitu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel dependen (Y) yaitu Loyalitas Anggota (Y1) dan Profitabilitas (Y2).

---

[39]Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. (Bandung:Alfabeta, 2013). Hal. 61.

[40]Burhan Bungin.*Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2005). Hal 7

[41]Sugiono. Metode Penelitian… Hal 64.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimilikin oleh subyek atau obyek tersebut.[42]Sedangkan menurut Asep Hermawan populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti.[43]

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi yang digunakan adalah karyawan dan anggota BMT UGT Sidogiri Pasuruan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[44]

---

[42] *Ibid*, hal 117

[43] Asep Hermawan.*Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. (Jakarta: Grafindo). Hal 145

[44]Sugiyono.*Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 120

Dalam peneltian ini, sampel yang diggunakan yaitu 50 responden baik karyawan maupun anggota BMT UGT Sidogiri. Adapun sesuai dengan yang dinyatakan oleh Gay, bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan desain penenelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Metode deskripsi minimal 10% populasi. Untuk populasi relative kecil minimal 20 % populasi
b. Metode deskriptif-korelasioner, minimal 30 subjek.
c. Metode x-post vacto, minimal 16 subjek perkelompok.
d. Metode eksperimental, minimal 15 subjek perkelompok.[45]

3. Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* terdiri dari *simple randomsampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, area (cluster) sampling.*[46]Dan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengambil sampel adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilalukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

---

[45] Muhammad. Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh – Contoh Aplikasi: Proosal Penelitian dan Laporannya). (Jakarta: Rajawali Perss, 2013). Hal 181

[46]Sugiyono.*Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 122.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	No. Item
CSR (Corporate Sosial Responsibility)	Dukungan Pembiayaan	BMT UGT Sidogiri menjalin komunikasi dengan masyarakat dengan mengadakan bakti sosial (membagikan zakat, infaq, shadaqah)	1
		BMT UGT Sidogiri menyisihkan sebagian labanya untuk program beasiswa bagi siswa yang kurang mampu	2
		BMT UGT Sidogiri memberikan bantuan kepada fakir miskin	3
		BMT UGT Sidogiri terlibat dalam penanggulangan kemiskinan	4
		BMT UGT Sidogiri memberikan sumbangan berupa dana untuk pelestarian lingkungan	5
	Dukungan Sarana dan Prasarana	BMT UGT Sidogiri memberi sumbangan bedah rumah	6
		BMT UGT Sidogiri memberikan lokasi unruk berjualan disekitar PonPes Sidogiri	7
		BMT UGT Sidogiri berupaya membantu masyarakat dalam persoalan kebutuhan sarana dan	8

		prasarana seperti pengadaan MCK, tempat sampah, dll	
		BMT UGT Sidogiri memberi sumbangan peralatan belajar mengajar pada yayasan pendidikan	9
		BMT UGT Sidogiri memvasilitasi UMKM dan bisnis anggota dalam memperoleh perizinan	10
	Dukungan Keahlian	BMT UGT Sidogiri memberikan modal keterampilan kepada anggota	11
		BMT UGT Sidogiri memberikan pendampingan kepada UMKM dan anggota dalam mengelola usaha	12
		BMT UGT Sidogiri menjadi bapak asuh bagi UMKM dan anggota yang berwirausaha	13
		BMT UGT Sidogiri membimbing anggota dalam penyusunan laporan keuangan usaha	14
		BMT UGT Sidogiri memberi *self awareness* kepada pengembangan diri kepada anggota	15
	Keterlibatan Penggiat LSM	BMT UGT Sidogiri terlibat pelestarian alam dan lingkungan sekitar dengan melakukan penghijauan	16
		BMT UGT Sidogiri membina UMKM dan bisnis anggota agar tetap berkelanjutan dan kegiatan	17

		pembinaan manajemen usaha	
		BMT UGT Sidogiri membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar	18
		BMT UGT Sidogiri mengadakan kegiatan kerohanian yaitu pengajian rutin pada anggota	19
		BMT UGT Sidogiri menjadi bapak asuh bagi karyawan yang ingin berwirausaha	20
Loyalitas Anggota	Tanpa Loyalitas	Keadaan lokasi menjadikan tolak ukur saya ke BMT UGT sidogiri	21
		Saya tidak menginginkan pergi ke BMT UGT Sidogiri karena saya tidak melakukan transaksi	22
		Saya berhak memilih Lembaga Keuangan Syariah yang sesuai dengan kebutuhan saya	23
		Saya menabung di BMT UGT Sidogiri jika saya mempunyai dana	24
		Saya tidak ingin melakukan transaksi di BMT UGT Sidogiri meskipun saya mempunyai dana	25
	Loyalitas Lemah	Saya anggota BMT UGT Sidogiri akan tetapi jarang melakukan transaksi di BMT UGT Sidogiri	26
		Saya ingin setiap anggota pembayaran angsuran diambil oleh karyawan BMT UGT Sidogiri	27
		Saya juga melakukan transaksi di	28

		Lembaga Keuangan Syariah yang lain	
		Saat melakukan transaksi saya membandingkan Lembaga Keuangan Syariah A dengan BMT UGT Sidogiri	29
		Saya akan mempertimbangkan sistem syariahnya jika ingin melakukan transaksi di BMT UGT Sidogiri	30
	Loyalitas Tersembunyi	Saya akan memberikan rekomendasi Lembaga Keuangan Syariah kepada orang lain tentang pelayanan yang memuaskan di BMT UGT Sidogiri	31
		Saya akan selalu mendorong teman/kenalan untuk menjadi anggota BMT UGT Sidogiri karna sistem yang digunakan sudah sesuai syariah	32
		Jika ada seseorang yang meminta saran kepada anda mengenai Lembaga Keuangan Syariah, anda akan menyarankan untuk melakukan transaksi ke BMT UGT Sidogiri	33
		Saya bukan anggota BMT UGT Sidogiri akan tetapi saya menceritakan tentang produk BMT UGT Sidogiri yang sudah sesuai	34

		syariah kepada orang lain	
		Saya akan membantu BMT UGT Sidogiri untuk meyakinkan masyarakat agar mau menjadi anggota karna sesuai dengan syariah	35
	Loyalitas Premium	Saya tidak memiliki keinginan untuk berpindah melakukan transaksi ke BMT yang lain selain BMT UGT Sidogiri	36
		Saya akan selalu mendukung dan melakukan transaksi di BMT UGT Sidogiri karna sesuai syariah	37
		Saat saya menginginkan transaksi maka saya selalu datang ke BMT UGT Sidogiri	38
		Saya merasa BMT UGT Sidogiri sudah sesuai dengan syariat islam dalam produk dan jasanya	39
		Saya akan selalu mendukung usaha BMT Sidogiri untuk mengembangkan produk dan jasa yang dimiliki sesuai dengan syariah	40
Profitabilitas	Laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham	Tingkat laba yang diperoleh BMT UGT Sidogiri sangat besar	41
		Setiap bulan BMT UGT Sidogiri mengalami peningkatan laba	42
		Tingkat profit yang tinggi dapat meningkatkan jumlah pembiayaan	43

		Dengan profit yang tinggi dapat meningkatkan cadangan keuangan untuk memperbesar modal	44
		BMT UGT Sidogiri dalam menentukan nisbah bagi hasil dipengaruhi profitabilitas	45
		Pengalokasian dana pembiayaan yang tepat di BMT UGT Sidogiri akan membantu meningkatkan profitabilitas	46
		Dengan adanya profit yang tinggi maka BMT UGT Sidogiri dapat melakukan CSR (tanggung jawab sosial)	47
	Laba merupakan keterampilan manajemen	Manajemen BMT UGT Sidogiri dalam memahami anggota dapat meningkatkan profitabilitas	48
		Perencanaan manajemen yang baik di BMT UGT Sidogiri dapat ditinjau dari modal yang cukup besar	49
		Produktifitas kerja di BMT UGT Sidogiri dapat membantu meningkatkan profitabilitas	50
		Kerja sama tim BMT UGT Sidogiri dapat berdampak baik bagi peningkatan kinerja BMT UGT Sidogiri	51
		Karyawan yang cepat tanggap dalam memahami situasi lapangan	52

		dapat mendatangkan keuntungan bagi BMT UGT Sidogiri	
		BMT UGT Sidogiri melakukan sistem reward pada karyawan untuk meningkatkan kinerja sehingga karyawan mampu memperoleh anggota dan meningkatkan laba BMT UGT Sidogiri	53
		Melalui profit yang tinggi pihak BMT UGT Sidogiri dapat melakukan pembelajaran manajemen terhadap karyawan agar mengetahui keinginan para anggota di lapangan	54
	Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal (investor)	BMT UGT Sidogiri berusaha meningkatkan keuntungan dengan pembukaan calon anggota baru setiap tahunnya	55
		BMT UGT Sidogiri bekerja sama dengan bank syariah lain dalam upaya meningkatkan profitnya	56
		BMT UGT Sidogiri memperbesar modal dengan menarik anggota lebih banyak	57
		BMT UGT Sidogiri meyakinkan investor dengan sarasehan dan pertanggung jawaban setiap tahunnya atas penggunaan dananya	58
		BMT UGT Sidogiri melakukan	59

		transaksi penyertaan saham untuk memperbanyak investor	
		BMT UGT Sidogiri selalu memperbaiki diri dalam kinerja untuk menarik investor	60

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[47] Alat bantu yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Dimana yang dimaksud kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.[48]Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.Sedangkan *skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[49]

Untuk pengukuran untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari responden terhadap pernyataan dari kuesioner, peneliti menggunakan

[47]Sugiyono.*Metode Penelitian*…Hal 147-148
[48]Sugiyono.*Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung:Alfabeta, 2010). Hal 199
[49]Sugiyono.*Metode Penelitian*… Hal 135-136

beberapa indikator sikap, serta untuk keperluan analisis kuantitatif saya member skor sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Data dan Sumber Data

Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (atau populasi).Semua data yang pada gilirannya merupakan variabel yang kita ukur, dapat diklasifikasikan menjadi data kuantitatif dan kualitatif.[50]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data primer.Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.Data primer yang digunakan berupa penyebaran angket atau kuesioner kepada para anggota serta karyawan BMT UGT Sidogiri Pasuruan. Adapun data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data, misalnya lewat dokumen atau orang lain. Data sekunder dari penelitian ini meliputi gambaran umum/profil

[50] Mudrajad Kuncoro.*Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi.*(Yongyakarta: AMP YKPN, Cetakan Pertama, 2001) Hal 23

BMT UGT Sidogiri yang meliputi visi misi BMT UGT Sidogiri, struktur organisasi, dll.Data tersebut dapat didapat dari website BMT UGT Sidogiri.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuevisioner (angket), observasi (pengamatan) atau bisa juga dilakukan dengan menggabungkan metode ketiganya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan observasi.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.[51]Responden dalam penelitian ini yaitu para anggota dan karyawan BMT UGT Sidogiri.

Adapun observasi dapat diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk membuktikan hipotesis peneliti adalah:

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya

[51]Sugiono.*Metode Penelitian*…Hal 193

validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.[52]

Untuk ketentuan validitas instrumen menurut Sugiono dan Wibowo, ketentuan validitas instrumen sahih apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Sugiono, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.[53]

2. Uji Reliabilitas

Uji Rentabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau *konstruk*.Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.[54]

Untuk menguji reliabilitas yaitu menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur dengan skala 0 sampai 1. Menurut Triton (2006), jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable

---

[52] Suharsimi Arikunto.*Prosedur Penelitian Sautu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006). Hal 168

[53] Agus Eko Sujianto.*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009). Hal 96

[54] Imam Ghozali.*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPS.*(Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2007). Hal 45

5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.[55]

3. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.[56]Untuk analisis uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym.Sig.* (*2-tailed*). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau α = 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, distribusi data adalah tidak normal.
b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, distribusi data adalah normal.[57]

4. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih berasama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model.

[55] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*… Hal 97
[56]*Ibid.,Aplikasi Statistik*… Hal 77
[57]*Ibid., Aplikasi Statistik*… Hal 83

Multikolinearitas di deteksi dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.[58]

b. Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.[59]

5. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Analisis regresi berguna dalam menelaah hubungan dua variabel atau lebih dan terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, sehingga dalam penerapannya lebih bersifat eksploratif.[60]

Regresi sederhana bertujuan mempelajari hubungan antara dua variabel. Dua variabel ini dibedakan menjadi variabel bebas (X) dan

[58]*Ibid., Aplikasi Statistik*… Hal 79
[59]*Ibid.,Aplikasi Statistik*… Hal 79-80
[60]*Ibid, Aplikasi Statistik*… Hal 55

variabel tak bebas (Y). Variabel bebas adalah variabel yang bisa dikontrol sedangkan variabel tak bebas adalah variabel yang mencerminkan respon dari variabel bebas. [61]

Dengan uji regresi sederhana ini akan diketahui melalui output *coefficient* mengenai persamaan regresi yaitu:

Persamaan I

$$\mathbf{Y_1 = a + bX + e}$$

Dimana :

Y_1 = Loyalitas Anggota

a = Konstanta persamaan regresi

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = Variabel dependen

e = Error

Persamaan II

$$\mathbf{Y_2 = a + bX + e}$$

Dimana :

Y_2 = Profitabilitas

[61]*Ibid*, hal 56

a = Konstanta persamaan regresi

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = Variabel dependen

e = Error

6. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikansi parameter individu (uji statistik t).

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Dengan sistem pengambilan keputusan, jika t hitung ≤ t kritis jadi H0 diterima, apabila t hitung > t kritis jadi Ho ditolak.[62]Jika Ho ditolak berarti masing-masing variabel independen berpengaruh pada variabel.Pada uji ini hipotesis yang digunakan adalah hipotesis 1 dan hipotesis 2.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh varabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya

[62] Singgih Santoso. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. (Jakarta:PP ELEX Media Kompatindo, 2010). Hal 50

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus :

$Kd = r^2 \times 100\ \%$

Dimana, $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = Koefisien determinasi, r = Korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 angka koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat.Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.[63]

[63]Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.*(Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2009). Hal. 71